

ANALISIS MAKNA TULISAN PADA BAK TRUK

(Rizma Ditya¹), (Anindya Ayu Ratna Juwita²), (Chara Olga Ghaitsaa³), (Femas Eka Yulianto⁴), (Vania Del Cleosa Suwitono⁵), (Natalia Desy Anggraeni⁶)
Institusi/lembaga Penulis (LINGUISTIK INDONESIA UPN "VETERAN" JATIM)
Institusi / lembaga Penulis (UPN "VETERAN" JATIM)
Alamat e-mail : (24046010002@student.upnjatim.ac.id),

ABSTRACT

Writings or pictures on the tailgate are often displayed, but often people ignore the meaning in them, the pictures on the tailgate itself have many meanings from various social dynamics, especially in society. In this case, the author tries to reveal the meaning in the existing images or writings found on the tailgate through social media. The method used by the author is descriptive qualitative by observing images found on the tailgate sourced from social media and literature studies. The results we get through this research are in the form of various kinds of social problems experienced by the community itself and the benefits obtained from this research are an understanding of the meaning expressed from the writings of interpersonal problems for readers.

Keywords: *Meaning, Writing, Truck Body*

ABSTRAK

Karya tulis ataupun gambar pada bak truk seringkali terpampang, tetapi sering juga masyarakat mengabaikan makna didalamnya, gambar pada bak truk sendiri memiliki banyak arti dari berbagai dinamika sosial terutama pada masyarakat. Dalam hal ini, penulis berusaha untuk mengungkap makna dalam gambar yang ada ataupun tulisan yang terdapat pada bak truk melalui media sosial. Metode yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif dengan cara mengamati gambar yang terdapat pada bak truk yang bersumber dari media sosial dan studi literatur. Hasil yang kami dapatkan melalui penelitian ini berupa berbagai macam permasalahan sosial yang dialami masyarakat itu sendiri dan manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah pemahaman tentang makna yang diungkapkan dari tulisan-tulisan permasalahan interpersonal bagi para pembaca.

Kata Kunci: *Makna, Tulisan, Bak Truk*

A. Pendahuluan

Tulisan pada bak truk merupakan fenomena menarik yang patut diteliti (Dewi & Prabawa., 2014). Sebagai media komunikasi alternatif, tulisan-

tulisan ini tidak hanya berfungsi sebagai informasi, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi diri dan cerminan dari budaya populer. Dalam tulisan pada bak terdiri dari berbagai simbol.

Simbol merupakan sesuatu yang tertulis dan dimaknai sendiri oleh manusia (Haris & Amalia, 2018). Selain dapat ditemukan pada bak truk, simbol juga dapat ditemukan pada banyak hal, seperti teks, iklan, gambar, majalah, film dan lain-lainnya. Dalam hal ini gambar dan teks merupakan media yang cocok untuk jaman sekarang mengemukakan ekspresi seseorang. dan menjelaskan bahwa dalam dunia modern saat ini, komunikasi telah mengambil dimensi baru yang mengutamakan komunikasi bukan hanya percakapan lisan (Fajar et al., 2018).

Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat empat aspek pada gambar, yaitu sebagai konvensi, refleksi sama yang berperan sebagai wakil, mendeskripsikan persamaan dari objek yang diwakili serta mendeskripsikan persamaan informasi dari objek yang diwakilinya. Dalam pemaparan diatas, gambar merupakan alat komunikasi yang dapat menjelaskan segala topik baik itu konflik sosial, ekonomi, peristiwa, dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam simbol pada bak truk tersebut, serta memahami bagaimana hal tersebut dapat berfungsi sebagai media komunikasi dalam konteks sosial yang luas, sehingga dapat mengungkap makna-makna yang terkandung dalam simbol

dan mendeskripsikan makna simbolik, konotatif, dan implikatif yang tertulis pada bak truk, serta menganalisis hubungan antara isi tulisan dengan kondisi sosial, budaya, dan politik yang melatarbelakangi (Fajar et al., 2018).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut (Strauss & Corbin., 2003). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menyimpulkan data berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dilihat. Penelitian dengan metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang lebih dalam dari tulisan pada bak truk, sementara penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna yang dapat ditemukan

terdiri atas lima yang dapat diambil makna yaitu:

1. Peringatan agar berhati-hati dalam berkendara.
2. Menjaga lisan agar tidak menyakiti hati orang.
3. Kewajiban untuk menghormati orang tua, terutama ibu.
4. Penghasilan yang tidak setara dengan usaha.
5. Daya tarik dapat muncul dari kekayaan.

Dari data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dilingkungan sekitar memperingatkan permasalahan sosial terutama dalam pengalaman hidup. Dampak dalam makna sosial dari data gambar diatas dapat dianalisis dari tulisan dan gambar.



Gambar 1. Sumber Facebook

<https://www.facebook.com/share/18H2U6FgGh/?mibextid=WC7FNe>

Gambar 1 diatas, terdapat ungkapan “Ngebut adalah Ibadah, Semakin Ngebut, Semakin Dekat dengan Tuhan”. Hal tersebut merupakan fenomena sosial yang menarik dalam kontradiksi ajaran agama yang memiliki makna ataupun pesan bagi para pembaca agar tidak ngebut saat berkendara dan mengingat akan pentingnya keselamatan. Mengebut merupakan salah satu penyebab dari kecelakaan di jalan raya (**KUTIPAN (1)**). Tujuan ungkapan ini dengan kritik sosial untuk menyindir perilaku pengguna jalan raya yang sering ugal-ugalan yang dapat membahayakan diri sendiri hingga pengguna jalan lain. Fenomena ini dapat menunjukkan hubungan secara kompleks antara agama, budaya, dan perilaku individu.



Gambar 2. sumber X

<https://x.com/tulisantruck/status/1840287282244260106?t=oXuXMooVLfEsQi8N7BP12g&s=19>

Gambar 2 di atas, terdapat tulisan berbahasa Jawa berbunyi “*Maido Banter Dipaido Baper*” atau “Mencela Paling Keras, Dicela Baper” merupakan ungkapan informal yang terkenal di kalangan generasi muda dan banyak terlihat di media sosial. Fenomena ini cukup menarik pada penggunaan gaya bahasa. Tulisan ini merepresentasikan dinamika interaksi sosial, yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi terutama dalam keadaan sosial. Penggunaan ungkapan ini lebih mengarah kepada generasi muda, karena kata “*baper*” merupakan kata gaul yang tersusun dari singkatan “bawa perasaan” yang digunakan untuk menggambarkan perasaan orang yang berlebihan atau terlalu sensitif dalam menanggapi sesuatu (**KUTIPAN (3)**).



Gambar 3. sumber facebook

<https://www.facebook.com/share/15LgGvdDTw/?mibextid=WC7FNe>

Gambar 3 di atas, terdapat tulisan “*Surga Ditelapak Kaki Ibu*” merupakan salah satu ungkapan dari lingkup agama Islam. Dalam ungkapan ini memiliki makna bahwa sebagai anak, harus wajib patuh dan berbakti kepada ibu, serta cinta kasih ibu yang diberikan kepada anaknya (**KUTIPAN(4)**)

Selain dalam lingkup agama, konsep ini juga berkaitan dengan surga. Jika anak berbakti kepada orang tua, terutama ibu, surgalah hadiahnya..



Gambar 4. Sumber Facebook

<https://www.facebook.com/share/15G4BUvafx/?mibextid=WC7FNe>

Gambar 4 di atas, ungkapan “*Pergi Pagi, Pulang Petang, Penghasilan Pas-Pasan*” dari gambar diatas memiliki makna, sikap orang yang suka bekerja keras tidak kenal waktu, tetapi memiliki upah atau gaji yang sedikit tidak sesuai usaha yang telah dilakukannya dan masih kurang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Kondisi ini berdampak dalam semua aspek kehidupan, terutama pada ekonomi, sosial, dan psikologis setiap individu. Dalam fenomena tersebut, pentingnya kebijakan publik untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para pekerja (**kutipan 6**).



Gambar 5. Sumber Facebook

<https://www.facebook.com/share/19ZtFqW2Kk/?mibextid=WC7FNe>

Gambar 5 di atas, ungkapan “*Cinta Bersemi Saat Dompotku Berisi*” pada

merupakan fenomena sosial sebuah sindiran atau kritik sosial. Pandangan ini mencerminkan bahwa materi memiliki peran yang penting dalam membangun interpersonal, terutama dalam membangun hubungan percintaan. Makna yang terkandung dalam ungkapan tersebut adalah daya tarik seseorang muncul apabila memiliki keuangan dan sudah mapan. Mapan merupakan kehidupan yang stabil (**kutipan(5)**).

E. Kesimpulan

Analisis ini tidak hanya berfungsi sebagai informasi, tetapi juga cara mengekspresikan diri serta representasi dari budaya populer sebagai media komunikasi alternatif. Dalam hal ini, gambar dan teks merupakan alat yang tepat untuk menyampaikan ekspresi seseorang di era modern dan menjelaskan bahwa komunikasi di era modern telah mengambil bentuk baru yang menekankan komunikasi lebih dari sekedar berbicara. fenomena ini menunjukkan betapa kompleksnya kehidupan masyarakat. Tulisan-tulisan ini tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga merupakan bagian dari kekayaan budaya bangsa. Bagaimanapun, penelitian ini masih terbatas pada beberapa sumber ataupun makna-makna yang di ungkap oleh penulis. Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk menemukan makna yang lebih luas dan kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. N., & Prabawa, A. H.
(2014). *Tindak Tutur pada
Ungkapan Bak Truk di
Sepanjang Jalan Ringroad Solo-
Sragen Tinjauan: Pragmatik*.
Universitas Muhammadiyah
Surakarta.
- Fajar, E., Prihatini, A., Bahasa, P., &
Malang, U. M. (2018).
*Representasi Perempuan dalam
Tulisan dan Gambar Bak
Belakang Truk : Analisis Wacana
Kritis Multimodal*. 2(April), 1–19.
- Haris, A., & Amalia, A. (2018). Makna
dan simbol dalam proses
interaksi sosial (Sebuah tinjauan
komunikasi). *Jurnal Dakwah
Risalah*, 29(1), 16–19.
- pengertian wajah*. (n.d.). 1–5.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003).
Penelitian kualitatif. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar, 165.
- Dewi, M. N., & Prabawa, A. H.
(2014). *Tindak Tutur pada
Ungkapan Bak Truk di
Sepanjang Jalan Ringroad Solo-
Sragen Tinjauan: Pragmatik*.
Universitas Muhammadiyah
Surakarta.

